

## PEMERINTAH KOTA PALU: PENDAPATAN DAERAH 2022 DIDOMINASI SEKTOR PAJAK



<https://sultengterkini.id>

Pemerintah Kota Palu, Sulawesi Tengah mengatakan realisasi pendapatan daerah di kota itu pada tahun 2022 didominasi sektor pajak. "Total pendapatan daerah tahun lalu senilai Rp1,3 miliar lebih, dan sektor pajak memberikan kontribusi sebesar 114,29 persen," kata Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palu, Romy Sandi Agung. Ia menjelaskan, dari realisasi Rp1,3 miliar, pendapatan Kota Palu mengalami peningkatan 0,58 persen atau melebihi target ditetapkan pemerintah setempat yakni 104,72 persen. Yang mana, peningkatan itu bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai 110,20 persen, kemudian Retribusi Izin Tertentu 117,71 persen, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah 121,33 persen. "Peningkatan ini, tidak terlepas dari kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengumpul pajak," ujarnya.

Lebih lanjut ia merinci, Pendapatan Transfer mencapai 103,65 persen, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Pusat 181,33 persen, dan Pendapatan Bagi Hasil Pemerintah Provinsi 116,72 persen. "Dari catatan kami, ada sejumlah sub sektor yang tidak mencapai target 100 persen, diantaranya Retribusi Jasa Umum hanya terealisasi 40,14 persen, dan Retribusi Jasa Usaha 75,06 persen. Ini dipengaruhi berbagai faktor," kata Romy menuturkan. Ia menambahkan, jumlah Belanja Daerah tahun anggaran 2022 mengalami penurunan sekitar 1,11 persen atau dengan jumlah anggaran Rp1,5 miliar lebih. "Belanja Daerah terdiri atas belanja operasional 94,59 persen, belanja modal 87,92 persen dan belanja tak terduga 99,10 persen serta belanja bersumber dari dana transfer 100 persen," ucapnya.

Dikemukakannya, tahun 2023 Pemerintah Kota Palu menargetkan pendapatan dari sektor Pajak sebesar Rp160 miliar, dan Retribusi Daerah Rp30 miliar. Oleh karena itu, masing-masing OPD pengumpul pajak diminta membangun komunikasi dan kolaborasi positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. "Memajukan ekonomi daerah tidak bisa hanya

mengandalkan satu sektor pendapatan, sehingga dibutuhkan kerja sama yang baik guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan," demikian Romy.

**Sumber Berita :**

1. <https://sulteng.antaranews.com/berita/274347/pemkot-palu-pendapatan-daerah-2022-didominasi-sektor-pajak>, “Pemkot Palu: Pendapatan daerah 2022 didominasi sektor pajak”, Rabu, 28 Juni 2023.
2. <https://sultengterkini.id/2023/06/29/pemkot-palu-pendapatan-daerah-2022-didominasi-sektor-pajak/>, “Pemkot Palu: Pendapatan Daerah 2022 Didominasi Sektor Pajak”, Kamis, 29 Juni 2023.

**Catatan:**

1. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, dijelaskan:
  - a. Pada Pasal 1 angka 12, Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas Daerah.
  - b. Pada Pasal 1 angka 13, Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
  - c. Pada Pasal 1 angka 20, Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  - d. Pada Pasal 2, Ruang lingkup Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah meliputi:
    - 1) pemberian sumber Penerimaan Daerah berupa Pajak dan Retribusi;
    - 2) pengelolaan TKD;
    - 3) pengelolaan Belanja Daerah;
    - 4) pemberian kewenangan untuk melakukan Pembiayaan Daerah; dan
    - 5) pelaksanaan sinergi kebijakan fiskal nasional.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*